

INSEKTISIDA

Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk gel, berwarna coklat muda, untuk mengendalikan kecoa Blattella germanica dan Periplaneta americana dengan sistem pengumpanan

Kecoa

Bahan aktif: Fipronil 0.05 % Nomor pendaftaran: RI. 06090119981387

Berat bersih:

4 x 30 q



PERINGATAN BAHAYA

Dapat menyebabkan keracunan apabila tertelan. Berbahaya terhadap organisme perairan, dapat menyebabkan kerusakan jangka panjang pada lingkungan perairan.

PETUNJUK KEAMANAN

SIMPAN DI TEMPAT YANG AMAN DAN JAUH DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK

- Pada waktu menggunakan, jangan makan, minum atau merokok
- Pada waktu menggunakan insektisida ini, pakailah sarung tangan dan pakaian berlengan panjang.
- Sebelum makan, minum atau merokok dan setelah berkerja, cucilah tangan dan kulit yang terkena dengan air dan sabun.
- Hindari kontak langsung dengan kulit dan mata.
- Cucilah tangan dengan air dan sabun dan peralatan serta pakaian pelindung setelah menggunakan insektisida ini. Rusakkanlah wadah bekas kemasan dan kemudian tanamlah
- sekurang-kurangnya 0,5 m dalam tanah di tempat yang jauh dari sumber air dan pemukiman.

GEJALA DINI KERACUNAN

Gejala umum yang timbul antara lain ialah sesak nafas, lemas, tremor dan kadang-kadang terjadi kejang-kejang. Apabila timbul salah satu gejala atau lebih setelah menggunakan, segera berhentilah berkerja, lakukan tindakan pertolongan pertama dan pergilah ke dokter.

PETUNJUK PERTOLONGAN PERTAMA PADA KERACUNAN

Petuniuk umum :

- Pindahkan dari area yang berbahaya. Segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan musnahkan dengan cara yang aman. Apabila pestisida terkena kulit, cucilah dengan air bersih dalam jumlah
- yang banyak. Jika tersedia berikan polyethyleneglycol 400 secara bergantian dicuci dengan air.
- Apabila pestisida mengenai mata, cucilah dengan air bersih, termasuk dibawah kelopak mata selma lebih kurang 15 menit.
- Apabila pestisida tertelan dan penderita masih sadar, jangan usahakan pemuntahan. Cucilah mulut dengan air bersih. Segera hubungi petugas

BACALAH LABEL SEBELUM MENGGUNAKAN PESTISIDA INI





Perawatan dilakukan secara simtomatik. Antidot: belum diketahui. Phenobarbital sangat efektif untuk perawatan simtomatik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Maxforce® Forte 0,05 GEL berkerja sebagai umpan yang akan tetap efektif minimal 1 bulan setelah aplikasi, selama umpan belum habis dimakan kecoa.

Serangga Sasaran	Dosis Formulasi	Cara Pemakaian	
Kecoa	30 - 60 mg/m ²	Lepaskan penutup	
- Blattella germanica	(1 – 2 tetes/m²)	tabung dan tekanlah hingga gel keluar. Aplikasikan di sekitar	
- Periplaneta americana	30 - 60 mg/m ² (1 - 2 tetes/m ²)	sarang atau tempat yang dilalui kecoa.	

- 30 mg = 1 tetes dengan diameter 3 4 mm
- Untuk aplikasi yang akurat gunakan baiting gun

Bayer

Pennegang Pennaharan/Ponnuhaun.
PP. Bayer Indonesia
PO. Box 2507, Jakarta 10001
Telp. Customer Service: 021-573-9732 (Jam Kerja)
Telp. Darunart: 087-1-801-801 (24 Jam)
Website: www.bayer.co.id



ID80982151C • 79707746 • 29 January 2015B

THE MINISTRY OF AGRICULTURE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

DIRECTORATE GENERAL OF

AGRICULTURAL INFRASTRUCTURE AND FACILITIES DIRECTORATE OF FERTILIZER AND PESTICIDE

Jl. Harsono RM No. 3, D Building 8-9th Floor, Ragunan Pasar Minggu - Jakarta Selatan Phone (62.21) 7890043 - 7810044, Fax (62.21) 7890043

Certificate

No.: 476/Kompes/2019

In accordance with the Decree of the Minister of Agriculture number 400/Kpts/SR.330/M/5/2019

We hereby certify that:

Company name

: PT. Bayer Indonesia

Company address

: Jl. Jend. Sudirman Kav. 10/11 GD. MID PLAZA 1, Lt. 11-15 KARET TENGSIN -TANAH ABANG JAKARTA PUSAT

Is recognized as the registration holder of the following product:

Trade name

: MAXFORCE FORTE 0.05 GEL

Common name and content of a.i.

fipronil: 0,05 %

Registration number

RI. 06090119981387

The product mentioned above is offically registered.

Expiry: 27 May 2024

Jakarta, 26 June 2019
Director,



Dr. Ir. Muhrizal Sarwani, MSc

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013 sebagaimana telah diubah.



1/8

MAXFORCE FORTE 0,05 GEL

 Versi 1 / ID
 Revisi tanggal: 22.09.2016

 102000022527
 Tanggal Cetak: 25.07.2017

BAGIAN 1: IDENTITAS BAHAN DAN PERUSAHAAN

1.1 Pengidentifikasi produk

Nama dagang MAXFORCE FORTE 0,05 GEL

Kode produk (UVP) 79717598

1.2 Penggunaan yang relevan dari bahan atau campuran yang diidentifikasi dan penggunaan

yang disarankan terhadap

Penggunaan Insektisida

1.3 Rincian penyuplai lembar data keselamatan

Pemasok PT. Bayer Indonesia

Jalan Rungkut Industri I no 12

Surabaya 60292

Indonesia

Telefax +62-31-8439541

Bagian Yang Menangani Kesehatan dan keselamatan Lingkungan (Departemen HSE)

+62-31-8438627 (Hanya selama jam kerja)

1.4 Nomor telepon darurat

Nomor Darurat Indonesia 08071-801-801 (24 Jam/hari)

Global Respon insiden

Hotline (24h)

+1 (760) 476-3964 (Perusahaan 3E untuk Bayer AG, Crop Science)

BAGIAN 2: IDENTIFIKASI BAHAYA

2.1 Klasifikasi bahan atau campuran

Klasifikasi sesuai dengan Peraturan (ID) MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013 sebagaimana telah diubah

Toksisitas akuatik kronis: Kategori 3

H412 Berbahaya pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

2.2 Elemen label

Pelabelan sesuai dengan Peraturan (ID) MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013 sebagaimana telah diubah.

label berbahaya untuk keperluan penggunaan / pemasok.

Komponen-komponen berbahaya yang harus didaftarkan pada label:

Fipronil

Pernyataan Bahaya

H412 Berbahaya pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

Pernyataan Kehati-hatian

P501 Buanglah isi/kontener sesuai dengan peraturan setempat.

2.3 Bahaya lain

Tidak ada bahaya lain yang ditemukan.

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013 sebagaimana telah diubah.



2/8

MAXFORCE FORTE 0,05 GEL

 Versi 1 / ID
 Revisi tanggal: 22.09.2016

 102000022527
 Tanggal Cetak: 25.07.2017

BAGIAN 3: KOMPOSISI/INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN

3.2 Campuran

Sifat kimiawi

Umpan (siap digunakan) (RB) Fipronil 0.05%

Komponen berbahaya

Nama	No-CAS / No-EC	Conc. [%]
Fipronil	120068-37-3	0,05
1,2-Benzisothiazol-3(2H)-one	2634-33-5	>= 0,05 - <= 5,0
Mixture of: 5-chloro-2-methyl-4-isothiazolin-3-one and 2-methyl-4-isothiazolin-3-one	55965-84-9	>= 0,0015 - <= 0,06

Informasi lebih lanjut

Fipronil 120068-37-3 Faktor M: 10 (acute), 10 (chronic)

BAGIAN 4: TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K)

4.1 Penjelasan mengenai tindakan pertolongan pertama

Saran umum Keluarlah dari daerah berbahaya. Ketika gejala berlangsung lama dan

berkembang, cari pertolongan medis.

Kena kulit Cuci bersih dengan banyak sabun dan air, jika tersedia dengan

polyethylene glycol 400, kemudian bilas dengan air.

Kena mata Bila terjadi kontak dengan mata, lepaskan kontak lens dan siramlah

segera dengan air banyak-banyak, juga dibawah kelopak mata, untuk

sekurangnya 15 menit.

Tertelan JANGAN pancing supaya muntah. Segera panggil dokter atau Sentra

Informasi Keracunan Nasional Badan POM.

4.2 Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Tanda-tanda Gejala-gejala berikut yang mungkin terjadi:, Gelisah, Gelisah,

Gemetar, Gejala dan bahaya efek yang teramati setelah menelan

sejumlah besar bahan aktif

4.3 Indikasi pertolongan medis pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

Perawatan Tidak ada penawar racun spesifik. Memantau fungsi pernafasan

dengan hati-hati. Dalam kasus kejang-kejang, benzodiazepin (misalnya diazepam) harus diberikan sesuai dengan dosis standar. Beri Oksigen atau pernapasan buatan jika diperlukan. Jaga saluran

pernapasan tetap terbuka. Dalam kasus tertelan harus

dipertimbangkan ketika dalam 2 jam pertama. Namun, penerapan arang aktif dan natrium sulfat selalu dianjurkan. Gejala keracunan mungkin timbul beberapa jam kemudian. Harus terus diawasi secara

medis sekurang-kurangnya 48 jam.

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013 sebagaimana telah diubah.



3/8

MAXFORCE FORTE 0,05 GEL

 Versi 1 / ID
 Revisi tanggal: 22.09.2016

 102000022527
 Tanggal Cetak: 25.07.2017

BAGIAN 5: TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

5.1 Media pemadaman api

Sesuai Semprotan air, Karbon dioksida (CO2), Busa, Serbuk kering

Tidak sesuai Semburan air volume besar

5.2 Bahaya khusus yang muncul dari bahan atau campuran

kejadian kebakaran berikut ini yang mungkin dapat dirilis:, Karbon monoksida (CO), Nitrogen oksida (NOx), Sulfur oksida, Hidrogen

Klorida (HCI), Hidrogen fluorida

5.3 Saran bagi petugas pemadam kebakaran

Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam

kebakaran

Jika terjadi kebakaran, pakai alat bantu pernapasan SCBA.

Informasi lebih lanjut Mencegah penyebaran media pemadam kebakaran. Jangan biarkan

sisa air limbah dari pemadaman kebakaran memasuki saluran

pembuangan atau saluran air lainnya.

BAGIAN 6: TINDAKAN PENANGGULANGAN JIKA TERJADI TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

6.1 Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Tindakan pencegahan Hindari kontak dengan produk tumpahan atau permukaan yang

terkontaminasi.

6.2 Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan Jangan biarkan masuk ke dalam permukaan air, saluran air dan air tanah.

6.3 Metode dan bahan untuk penangkalan (containment) dan pembersihan

Metode untuk pembersihan Sifat produk ini, ketika dalam kemasan komersial, mungkin dapat

tumpah. Namun, jika jumlah tumpahan yang signifikan, saran berikut berlaku. Rendam dengan bahan penyerap (mis. pasir, silika gel, pengikat asam, pengikat universal, serbuk gergaji). Kumpulkan dan pindahkan produk ke dalam wadah yang berlabel dan tertutup rapat.

Nasihat tambahan Periksa juga untuk setiap prosedur situs lokal.

6.4 Rujukan ke bagian

lainnva

Informasi mengenai penanganan yang aman, lihat bagian 7. Informasi mengenai alat pelindung diri, lihat bagian 8. Informasi mengenai pembuangan limbah, lihat bagian 13.

BAGIAN 7: PENYIMPANAN DAN PENANGANAN BAHAN

7.1 Kehati-hatian dalam menangani secara aman

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013 sebagaimana telah diubah.



4/8

MAXFORCE FORTE 0,05 GEL

 Versi 1 / ID
 Revisi tanggal: 22.09.2016

 102000022527
 Tanggal Cetak: 25.07.2017

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman Tidak ada tindakan pencegahan khusus yang diperlukan ketika menangani bungkus / wadah yang belum dibuka; ikuti saran

penanganan manual yang relevan.

Tindakan higienis Segera cuci tangan setelah bekerja, jika diperlukan gunakan shower.

Segera lepaskan pakaian kotor dan bersihkan secara menyeluruh sebelum digunakan lagi. Merokok, makan dan minum harus dilarang di

daerah aplikasi.

7.2 Kondisi penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Persyaratan bagi area penyimpanan dan wadah

Simpan di tempat yang hanya dapat dijangkau oleh orang yang berwenang. Simpan wadah tertutup rapat di tempat yang kering, dingin,

dan berventilasi baik. Simpan pada suhu kamar.

Nasehat mengenai penyimpanan sehari-hari

Jauhkan dari makanan, minuman, dan makanan hewan.

Bahan yang sesuai Gunakan Kemasan Ukuran besar pada Formulasi untuk Transportasi

sementara saja!

lapisan polietilen dalam kemasan luar

7.3 Penggunaan akhir

khusus

Lihat label dan / atau leaflet.

BAGIAN 8: PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

8.1 Parameter pengendalian

Komponen	No-CAS	Parameter pengendalian	Terkini	Dasar
Fipronil	120068-37-3	0,035 mg/m3		OES BCS*
		(TWA)		

^{*}OES BCS: Internal Bayer CropScience "Occupational Exposure Standard"

8.2 Pengendalian paparan

Alat perlindungan diri

Dalam kondisi penggunaan dan penanganan yang normal silahkan lihat label dan / atau leaflet. Dalam semua kasus lain rekomendasi berikut akan berlaku.

Perlindungan pernapasanBiasanya tidak diperlukan alat bantu pelindung pernapasan pribadi.

Perlindungan tanganGunakan sarung tangan karet nitrile CE yang ditandai (atau setara)

(ketebalan minimal 0,4 mm). Cuci ketika terkontaminasi dan buang

ketika terkontaminasi di dalam, ketika berlubang atau saat

kontaminasi di luar tidak dapat dihapus. Selalu cuci tangan sebelum

makan, minum, merokok atau menggunakan toilet.

Perlindungan mata Kenakan kacamata (sesuai dengan EN166, Gunakan = 5 atau

setara).

Perlindungan kulit dan tubuh Gunakan baju standar dan Kategori 3 Tipe 4 yang sesuai.

Jika ada risiko eksposure yang signifikan, anggap sebagai jenis baju

pelindung yang tinggi

Gunakan dua lapis pakaian yang mungkin. Poliester / kapas yang harus dipakai dalam perlindungan jas kimia dan harus sering dicuci.

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013 sebagaimana telah diubah.



5/8

MAXFORCE FORTE 0,05 GEL

Versi 1/ID Revisi tanggal: 22.09.2016 102000022527 Tanggal Cetak: 25.07.2017

BAGIAN 9: SIFAT-SIFAT FISIKA DAN KIMIA

9.1 Informasi tentang sifat fisik dan kimia

Bentuk gel Warna coklat Bau lemah, ciri

Нα 5 - 7 pada 1 % (23 °C) (air yang terdeionisasi)

9.2 Informasi lain Data keselamatan lanjut yang terkait fisik-kimia tidak diketahui.

BAGIAN 10: REAKTIFITAS DAN STABILITAS

10.1 Reaktifitas

Dekomposisi termal Stabil pada kondisi normal.

10.2 Stabilitas kimia Stabil pada kondisi penyimpanan yang disarankan.

10.3 Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi

spesifik/khusus

Tidak ada reaksi berbahaya bila disimpan dan ditangani sesuai dengan

instruksi yang ditentukan.

10.4 Kondisi yang harus

dihindari

Suhu ekstrem dan cahaya matahari langsung.

10.5 Bahan yang harus

dihindari

Simpan hanya dalam wadah aslinya.

penguraian

10.6 Produk berbahaya hasil Tidak ada produk dekomposisi yang diharapkan dalam kondisi

penggunaan normal.

BAGIAN 11: INFORMASI TOKSIKOLOGI

11.1 Informasi tentang efek toksikologis

Toksisitas oral akut LD50 (Tikus) > 2.000 mg/kgToksisitas kulit akut LD50 (Tikus) > 2.000 mg/kg

Iritasi kulit efek iritasi sedikit - tidak memerlukan label (Kelinci) Iritasi mata efek iritasi sedikit - tidak memerlukan label (Kelinci)

Sensitisasi Tidak sensitif. (Kelinci percobaan)

OECD Test Guideline 406, Buehler test

Toksisitas dosis penilaian berulang

Fipronil disebabkan toksisitas organ target khusus pada hewan percobaan pada organ berikut (s): Hati. Fipronil disebabkan efek neurobehavioral dan / atau perubahan neuropatologis pada hewan percobaan.

penilaian Mutagenik

Fipronil tidak mutagenik atau genotoksik dalam in vitro dan in vivo.

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013 sebagaimana telah diubah.



6/8

MAXFORCE FORTE 0,05 GEL

 Versi 1 / ID
 Revisi tanggal: 22.09.2016

 102000022527
 Tanggal Cetak: 25.07.2017

Penilaian karsinogenik

Fipronil disebabkan peningkatan insiden tumor di tikus di organ berikut (s): Tiroid. Mekanisme yang memicu tumor pada tikus dan jenis tumor yang diamati tidak relevan dengan manusia.

penilaian toksisitas reproduksi

Fipronil disebabkan toksisitas reproduksi dalam studi dua generasi pada tikus hanya pada tingkat dosis juga beracun untuk hewan induk. Toksisitas reproduksi terlihat dengan Fipronil terkait dengan toksisitas parental.

Penilaian Perkembangan Toksisitas

Fipronil tidak menyebabkan toksisitas perkembangan pada tikus dan kelinci

BAGIAN 12: INFORMASI EKOLOGI

12.1 Toksisitas

Keracunan untuk ikan LC50 (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)) 0,25 mg/l

Waktu paparan: 96 h

Nilai yang disebutkan berhubungan dengan bahan aktif fipronil.

Toksisitas terhadap invertebrata air

EC50 (Daphnia magna (kutu air)) 0,19 mg/l

Waktu paparan: 48 h

Nilai yang disebutkan berhubungan dengan bahan aktif fipronil.

Toksisitas terhadap tanaman air

EC50 (Desmodesmus subspicatus (Ganggang hijau)) 0,068 mg/l

Waktu paparan: 96 h

Nilai yang disebutkan berhubungan dengan bahan aktif fipronil.

12.2 Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Daya hancur secara biologis Fipronil:

Tidak dapat biodegradasi dengan cepat

Koc Fipronil: Koc: 427 - 1278

12.3 Potensi bioakumulasi

Bioakumulasi Fipronil: Faktor Biokonsentrasi (BCF) 321

Tidak terakumulasi secara hayati.

12.4 Mobilitas dalam tanah

Mobilitas dalam tanah Fipronil: Sedikit mobil di tanah

12.5 Hasil dari asesmen PBT dan vPvB

Penilaian PBT dan vPvB Fipronil: Bahan ini tidak dianggap persisten, bioakumulatif dan beracun

(PBT). Bahan ini tidak dianggap sangat persisten dan sangat

bioakumulatif (vPvB).

12.6 Efek merugikan lainnya

Informasi ekologis

tambahan

Tidak ada efek lain yang disebutkan.

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013 sebagaimana telah diubah.



7/8

MAXFORCE FORTE 0,05 GEL

Versi 1/ID Revisi tanggal: 22.09.2016 102000022527 Tanggal Cetak: 25.07.2017

BAGIAN 13: PEMBUANGAN LIMBAH

13.1 Metode penanganan limbah

Produk Sesuai dengan peraturan yang berlaku dan, jika perlu, setelah

> berkonsultasi dengan operator dan / atau dengan otoritas yang bertanggung jawab, produk dapat dibawa ke tempat pembuangan

sampah atau tanaman insinerasi.

Kemasan yang telah

tercemar

Buang sebagai produk yang tidak digunakan.

BAGIAN 14: INFORMASI PENGANGKUTAN

Menurut ADN / ADR / RID / IMG / IATA tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya.

Klasifikasi ini pada prinsipnya tidak berlaku untuk pengangkutan dengan kapal tangki di perairan darat. Silakan merujuk pada manufaktur untuk informasi lebih lanjut.

14.1 – 14.5 Tidak berlaku.

14.6 Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Lihat bagian 6 hingga 8 pada Lembar Data Keselamatan ini.

14.7 Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL Lampiran II dan IBC Code

Tidak ada transportasi dalam jumlah besar sesuai dengan Kode IBC.

BAGIAN 15: PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN

15.1 Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut Informasi lebih lanjut

Klasifikasi WHO: III (Sedikit berbahaya)

BAGIAN 16: INFORMASI LAIN

Singkatan dan persamaan Kata

ADN Perjanjian Eropa mengenai Internasional Pengangkutan Barang Berbahaya oleh

Inland Waterways

ADR Perjanjian Eropa tentang Carriage Internasional Barang Berbahaya oleh Jalan

ATE Perkiraan toksisitas akut Nomor Layanan Kimia Abstrak CAS-Nr.

Conc. Konsentrasi

EC-No. jumlah masyarakat Eropa Konsentrasi efektif untuk x % ECx

EINECS persediaan zat komersial yang ada oleh Eropa

ELINCS Daftar zat kimia yang diberitahu Eropa

Standart Eropa ΕN EU **European Union**

IATA International Air Transport Association

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013 sebagaimana telah diubah.



8/8

MAXFORCE FORTE 0,05 GEL

 Versi 1 / ID
 Revisi tanggal: 22.09.2016

 102000022527
 Tanggal Cetak: 25.07.2017

IBC International Code for the Construction and Equipment of Ships Carrying Dangerous

Chemicals in Bulk (IBC Code) (Kode Internasional dalam Pembangunan dan Peralatan

Kapal tercatat Kimia Berbahaya dalam jumlah besar)

ICx Konsentrasi inhibisi untuk x %

IMDG International Maritime Dangerous Goods - Benda-benda berbahaya Maritim

Internasional

LCx Konsentrasi mematikan untuk x % LDx dosis mematikan untuk x %

LOEC/LOEL dampak konsentrasi/tingkat rendah yang teramati

MARPOL: International Convention for the prevention of marine pollution from ships -

Konvensi Internasional untuk pencegahan pencemaran laut dari kapal

N.O.S. Not otherwise specified / Tidak ditentukan

NOEC/NOEL Tidak ada dampak level/konsentrasi yang teramati

OECD Organisasi dalam Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan

RID Peraturan mengenai Internasional Pengangkutan Barang Berbahaya oleh Rail

TWA TWA (Waktu terhitung rata-rata)

UN United Nations

WHO Organisasi Kesehatan Dunia

Informasi yang diberikan dalam lembar data keselamatan benar pada tanggal dibuat.

Namun seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi yang mungkin salah di masa depan.

Perubahan-perubahan setelah versi paling belakangan akan disoroti di garis tepi. Versi ini menggantikan semua versi-versi sebelumnya.

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013 sebagaimana telah diubah.



1/8

MAXFORCE FORTE 0,05 GEL

 Versi 1 / ID
 Revisi tanggal: 22.09.2016

 102000022527
 Tanggal Cetak: 01.12.2016

BAGIAN 1: IDENTITAS BAHAN DAN PERUSAHAAN

1.1 Pengidentifikasi produk

Nama dagang MAXFORCE FORTE 0,05 GEL

Kode produk (UVP) 79717598

1.2 Penggunaan yang relevan dari bahan atau campuran yang diidentifikasi dan penggunaan

yang disarankan terhadap

Penggunaan Insektisida

1.3 Rincian penyuplai lembar data keselamatan

Pemasok PT. Bayer Indonesia

Jalan Rungkut Industri I no 12

Surabaya 60292

Indonesia

Telefax +62-31-8439541

Bagian Yang Menangani Kesehatan dan keselamatan Lingkungan (Departemen HSE)

+62-31-8438627 (Hanya selama jam kerja)

1.4 Nomor telepon darurat

Nomor Darurat Indonesia 08071-801-801 (24 Jam/hari)

Global Respon insiden

Hotline (24h)

+1 (760) 476-3964 (Perusahaan 3E untuk Bayer CropScience)

BAGIAN 2: IDENTIFIKASI BAHAYA

2.1 Klasifikasi bahan atau campuran

Klasifikasi sesuai dengan Peraturan (ID) MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013 sebagaimana telah diubah

Toksisitas akuatik kronis: Kategori 3

H412 Berbahaya pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

2.2 Elemen label

Pelabelan sesuai dengan Peraturan (ID) MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013 sebagaimana telah diubah.

label berbahaya untuk keperluan penggunaan / pemasok.

Komponen-komponen berbahaya yang harus didaftarkan pada label:

• Fipronil

Pernyataan Bahaya

H412 Berbahaya pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

Pernyataan Kehati-hatian

P501 Buanglah isi/kontener sesuai dengan peraturan setempat.

2.3 Bahaya lain

Tidak ada bahaya lain yang ditemukan.

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013 sebagaimana telah diubah.



2/8

MAXFORCE FORTE 0,05 GEL

 Versi 1 / ID
 Revisi tanggal: 22.09.2016

 102000022527
 Tanggal Cetak: 01.12.2016

BAGIAN 3: KOMPOSISI/INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN

3.2 Campuran

Sifat kimiawi

Umpan (siap digunakan) (RB) Fipronil 0,05%

Komponen berbahaya

Nama	No-CAS / No-EC	Conc. [%]
Fipronil	120068-37-3	0,05
1,2-Benzisothiazol-3(2H)-one	2634-33-5	>= 0,05 - <= 5,0
Mixture of: 5-chloro-2-methyl-4-isothiazolin-3-one and 2-methyl-4-isothiazolin-3-one	55965-84-9	>= 0,0015 - <= 0,06

Informasi lebih lanjut

Fipronil 120068-37-3 Faktor M: 10 (acute), 10 (chronic)

BAGIAN 4: TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K)

4.1 Penjelasan mengenai tindakan pertolongan pertama

Saran umum Keluarlah dari daerah berbahaya. Ketika gejala berlangsung lama dan

berkembang, cari pertolongan medis.

Kena kulit Cuci bersih dengan banyak sabun dan air, jika tersedia dengan

polyethylene glycol 400, kemudian bilas dengan air.

Kena mataBila terjadi kontak dengan mata, lepaskan kontak lens dan siramlah

segera dengan air banyak-banyak, juga dibawah kelopak mata, untuk

sekurangnya 15 menit.

Tertelan JANGAN pancing supaya muntah. Segera panggil dokter atau Sentra

Informasi Keracunan Nasional Badan POM.

4.2 Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Tanda-tanda Gejala-gejala berikut yang mungkin terjadi:, Gelisah, Gelisah,

Gemetar, Gejala dan bahaya efek yang teramati setelah menelan

sejumlah besar bahan aktif

4.3 Indikasi pertolongan medis pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

Perawatan Tidak ada penawar racun spesifik. Memantau fungsi pernafasan

dengan hati-hati. Dalam kasus kejang-kejang, benzodiazepin (misalnya diazepam) harus diberikan sesuai dengan dosis standar. Beri Oksigen atau pernapasan buatan jika diperlukan. Jaga saluran

pernapasan tetap terbuka. Dalam kasus tertelan harus

dipertimbangkan ketika dalam 2 jam pertama. Namun, penerapan arang aktif dan natrium sulfat selalu dianjurkan. Gejala keracunan mungkin timbul beberapa jam kemudian. Harus terus diawasi secara

medis sekurang-kurangnya 48 jam.

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013 sebagaimana telah diubah.



3/8

MAXFORCE FORTE 0,05 GEL

 Versi 1 / ID
 Revisi tanggal: 22.09.2016

 102000022527
 Tanggal Cetak: 01.12.2016

BAGIAN 5: TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

5.1 Media pemadaman api

Sesuai Semprotan air, Karbon dioksida (CO2), Busa, Serbuk kering

Tidak sesuai Semburan air volume besar

5.2 Bahaya khusus yang muncul dari bahan atau campuran

kejadian kebakaran berikut ini yang mungkin dapat dirilis:, Karbon monoksida (CO), Nitrogen oksida (NOx), Sulfur oksida, Hidrogen

Klorida (HCI), Hidrogen fluorida

5.3 Saran bagi petugas pemadam kebakaran

Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam

Informasi lebih lanjut

kebakaran

Jika terjadi kebakaran, pakai alat bantu pernapasan SCBA.

Mencegah penyebaran media pemadam kebakaran. Jangan biarkan

sisa air limbah dari pemadaman kebakaran memasuki saluran

pembuangan atau saluran air lainnya.

BAGIAN 6: TINDAKAN PENANGGULANGAN JIKA TERJADI TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

6.1 Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Tindakan pencegahanHindari kontak dengan produk tumpahan atau permukaan yang

terkontaminasi.

6.2 Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan Jangan biarkan masuk ke dalam permukaan air, saluran air dan air

tanah.

6.3 Metode dan bahan untuk penangkalan (containment) dan pembersihan

Metode untuk pembersihan Sifat produk ini, ketika dalam kemasan komersial, mungkin dapat

tumpah. Namun, jika jumlah tumpahan yang signifikan, saran berikut berlaku. Rendam dengan bahan penyerap (mis. pasir, silika gel, pengikat asam, pengikat universal, serbuk gergaji). Kumpulkan dan pindahkan produk ke dalam wadah yang berlabel dan tertutup rapat.

Nasihat tambahan Periksa juga untuk setiap prosedur situs lokal.

6.4 Rujukan ke bagian

lainnva

Informasi mengenai penanganan yang aman, lihat bagian 7. Informasi mengenai alat pelindung diri, lihat bagian 8. Informasi mengenai pembuangan limbah, lihat bagian 13.

BAGIAN 7: PENYIMPANAN DAN PENANGANAN BAHAN

7.1 Kehati-hatian dalam menangani secara aman

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013 sebagaimana telah diubah.



4/8

MAXFORCE FORTE 0,05 GEL

 Versi 1 / ID
 Revisi tanggal: 22.09.2016

 102000022527
 Tanggal Cetak: 01.12.2016

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman Tidak ada tindakan pencegahan khusus yang diperlukan ketika menangani bungkus / wadah yang belum dibuka; ikuti saran

penanganan manual yang relevan.

Tindakan higienis Segera cuci tangan setelah bekerja, jika diperlukan gunakan shower.

Segera lepaskan pakaian kotor dan bersihkan secara menyeluruh sebelum digunakan lagi. Merokok, makan dan minum harus dilarang di

daerah aplikasi.

7.2 Kondisi penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Persyaratan bagi area penyimpanan dan wadah

Simpan di tempat yang hanya dapat dijangkau oleh orang yang berwenang. Simpan wadah tertutup rapat di tempat yang kering, dingin,

dan berventilasi baik. Simpan pada suhu kamar.

Nasehat mengenai penyimpanan sehari-hari

Jauhkan dari makanan, minuman, dan makanan hewan.

Bahan yang sesuai Gunakan Kemasan Ukuran besar pada Formulasi untuk Transportasi

sementara saja!

lapisan polietilen dalam kemasan luar

7.3 Penggunaan akhir

khusus

Lihat label dan / atau leaflet.

BAGIAN 8: PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

8.1 Parameter pengendalian

Komponen	No-CAS	Parameter pengendalian	Terkini	Dasar
Fipronil	120068-37-3	0,035 mg/m3		OES BCS*
		(TWA)		

^{*}OES BCS: Internal Bayer CropScience "Occupational Exposure Standard"

8.2 Pengendalian paparan

Alat perlindungan diri

Dalam kondisi penggunaan dan penanganan yang normal silahkan lihat label dan / atau leaflet. Dalam semua kasus lain rekomendasi berikut akan berlaku.

Perlindungan pernapasanBiasanya tidak diperlukan alat bantu pelindung pernapasan pribadi.

Perlindungan tanganGunakan sarung tangan karet nitrile CE yang ditandai (atau setara)

(ketebalan minimal 0,4 mm). Cuci ketika terkontaminasi dan buang

ketika terkontaminasi di dalam, ketika berlubang atau saat

kontaminasi di luar tidak dapat dihapus. Selalu cuci tangan sebelum

makan, minum, merokok atau menggunakan toilet.

Perlindungan mata Kenakan kacamata (sesuai dengan EN166, Gunakan = 5 atau

setara).

Perlindungan kulit dan tubuh Gunakan baju standar dan Kategori 3 Tipe 4 yang sesuai.

Jika ada risiko eksposure yang signifikan, anggap sebagai jenis baju

pelindung yang tinggi

Gunakan dua lapis pakaian yang mungkin. Poliester / kapas yang harus dipakai dalam perlindungan jas kimia dan harus sering dicuci.

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013 sebagaimana telah diubah.



5/8

MAXFORCE FORTE 0,05 GEL

Versi 1/ID Revisi tanggal: 22.09.2016 102000022527 Tanggal Cetak: 01.12.2016

BAGIAN 9: SIFAT-SIFAT FISIKA DAN KIMIA

9.1 Informasi tentang sifat fisik dan kimia

Bentuk gel Warna coklat Bau lemah, ciri

Нα 5 - 7 pada 1 % (23 °C) (air yang terdeionisasi)

9.2 Informasi lain Data keselamatan lanjut yang terkait fisik-kimia tidak diketahui.

BAGIAN 10: REAKTIFITAS DAN STABILITAS

10.1 Reaktifitas

Dekomposisi termal Stabil pada kondisi normal.

10.2 Stabilitas kimia Stabil pada kondisi penyimpanan yang disarankan.

10.3 Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi

spesifik/khusus

Tidak ada reaksi berbahaya bila disimpan dan ditangani sesuai dengan

instruksi yang ditentukan.

10.4 Kondisi yang harus

dihindari

Suhu ekstrem dan cahaya matahari langsung.

10.5 Bahan yang harus

dihindari

Simpan hanya dalam wadah aslinya.

penguraian

10.6 Produk berbahaya hasil Tidak ada produk dekomposisi yang diharapkan dalam kondisi

penggunaan normal.

BAGIAN 11: INFORMASI TOKSIKOLOGI

11.1 Informasi tentang efek toksikologis

Toksisitas oral akut LD50 (Tikus) > 2.000 mg/kgToksisitas kulit akut LD50 (Tikus) > 2.000 mg/kg

Iritasi kulit efek iritasi sedikit - tidak memerlukan label (Kelinci) Iritasi mata efek iritasi sedikit - tidak memerlukan label (Kelinci)

Sensitisasi Tidak sensitif. (Kelinci percobaan)

OECD Test Guideline 406, Buehler test

Toksisitas dosis penilaian berulang

Fipronil disebabkan toksisitas organ target khusus pada hewan percobaan pada organ berikut (s): Hati. Fipronil disebabkan efek neurobehavioral dan / atau perubahan neuropatologis pada hewan percobaan.

penilaian Mutagenik

Fipronil tidak mutagenik atau genotoksik dalam in vitro dan in vivo.

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013 sebagaimana telah diubah.



6/8

MAXFORCE FORTE 0,05 GEL

 Versi 1 / ID
 Revisi tanggal: 22.09.2016

 102000022527
 Tanggal Cetak: 01.12.2016

Penilaian karsinogenik

Fipronil disebabkan peningkatan insiden tumor di tikus di organ berikut (s): Tiroid. Mekanisme yang memicu tumor pada tikus dan jenis tumor yang diamati tidak relevan dengan manusia.

penilaian toksisitas reproduksi

Fipronil disebabkan toksisitas reproduksi dalam studi dua generasi pada tikus hanya pada tingkat dosis juga beracun untuk hewan induk. Toksisitas reproduksi terlihat dengan Fipronil terkait dengan toksisitas parental.

Penilaian Perkembangan Toksisitas

Fipronil tidak menyebabkan toksisitas perkembangan pada tikus dan kelinci

BAGIAN 12: INFORMASI EKOLOGI

12.1 Toksisitas

Keracunan untuk ikan LC50 (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)) 0,25 mg/l

Waktu paparan: 96 h

Nilai yang disebutkan berhubungan dengan bahan aktif fipronil.

Toksisitas terhadap invertebrata air

EC50 (Daphnia magna (kutu air)) 0,19 mg/l

Waktu paparan: 48 h

Nilai yang disebutkan berhubungan dengan bahan aktif fipronil.

Toksisitas terhadap

tanaman air

EC50 (Desmodesmus subspicatus (Ganggang hijau)) 0,068 mg/l

Waktu paparan: 96 h

Nilai yang disebutkan berhubungan dengan bahan aktif fipronil.

12.2 Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Daya hancur secara biologis Fipronil:

Tidak dapat biodegradasi dengan cepat

Koc Fipronil: Koc: 427 - 1278

12.3 Potensi bioakumulasi

Bioakumulasi Fipronil: Faktor Biokonsentrasi (BCF) 321

Tidak terakumulasi secara hayati.

12.4 Mobilitas dalam tanah

Mobilitas dalam tanah Fipronil: Sedikit mobil di tanah

12.5 Hasil dari asesmen PBT dan vPvB

Penilaian PBT dan vPvB Fipronil: Bahan ini tidak dianggap persisten, bioakumulatif dan beracun

(PBT). Bahan ini tidak dianggap sangat persisten dan sangat

bioakumulatif (vPvB).

12.6 Efek merugikan lainnya

Informasi ekologis

tambahan

Tidak ada efek lain yang disebutkan.

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013 sebagaimana telah diubah.



7/8

MAXFORCE FORTE 0,05 GEL

Versi 1/ID Revisi tanggal: 22.09.2016 102000022527 Tanggal Cetak: 01.12.2016

BAGIAN 13: PEMBUANGAN LIMBAH

13.1 Metode penanganan limbah

Produk Sesuai dengan peraturan yang berlaku dan, jika perlu, setelah

> berkonsultasi dengan operator dan / atau dengan otoritas yang bertanggung jawab, produk dapat dibawa ke tempat pembuangan

sampah atau tanaman insinerasi.

Kemasan yang telah

tercemar

Buang sebagai produk yang tidak digunakan.

BAGIAN 14: INFORMASI PENGANGKUTAN

Menurut ADN / ADR / RID / IMG / IATA tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya.

Klasifikasi ini pada prinsipnya tidak berlaku untuk pengangkutan dengan kapal tangki di perairan darat. Silakan merujuk pada manufaktur untuk informasi lebih lanjut.

14.1 – 14.5 Tidak berlaku.

14.6 Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Lihat bagian 6 hingga 8 pada Lembar Data Keselamatan ini.

14.7 Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL Lampiran II dan IBC Code

Tidak ada transportasi dalam jumlah besar sesuai dengan Kode IBC.

BAGIAN 15: PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN

15.1 Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut Informasi lebih lanjut

Klasifikasi WHO: III (Sedikit berbahaya)

BAGIAN 16: INFORMASI LAIN

Singkatan dan persamaan Kata

ADN Perjanjian Eropa mengenai Internasional Pengangkutan Barang Berbahaya oleh

Inland Waterways

ADR Perjanjian Eropa tentang Carriage Internasional Barang Berbahaya oleh Jalan

ATE Perkiraan toksisitas akut Nomor Layanan Kimia Abstrak CAS-Nr.

Conc. Konsentrasi

EC-No. jumlah masyarakat Eropa Konsentrasi efektif untuk x % ECx

EINECS persediaan zat komersial yang ada oleh Eropa

ELINCS Daftar zat kimia yang diberitahu Eropa

Standart Eropa ΕN EU **European Union**

IATA International Air Transport Association

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013 sebagaimana telah diubah.



8/8

MAXFORCE FORTE 0,05 GEL

 Versi 1 / ID
 Revisi tanggal: 22.09.2016

 102000022527
 Tanggal Cetak: 01.12.2016

IBC International Code for the Construction and Equipment of Ships Carrying Dangerous

Chemicals in Bulk (IBC Code) (Kode Internasional dalam Pembangunan dan Peralatan

Kapal tercatat Kimia Berbahaya dalam jumlah besar)

ICx Konsentrasi inhibisi untuk x %

IMDG International Maritime Dangerous Goods - Benda-benda berbahaya Maritim

Internasional

LCx Konsentrasi mematikan untuk x % LDx dosis mematikan untuk x %

LOEC/LOEL dampak konsentrasi/tingkat rendah yang teramati

MARPOL: International Convention for the prevention of marine pollution from ships -

Konvensi Internasional untuk pencegahan pencemaran laut dari kapal

N.O.S. Not otherwise specified / Tidak ditentukan

NOEC/NOEL Tidak ada dampak level/konsentrasi yang teramati

OECD Organisasi dalam Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan

RID Peraturan mengenai Internasional Pengangkutan Barang Berbahaya oleh Rail

TWA TWA (Waktu terhitung rata-rata)

UN United Nations

WHO Organisasi Kesehatan Dunia

Informasi yang diberikan dalam lembar data keselamatan benar pada tanggal dibuat.

Namun seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi yang mungkin salah di masa depan.

Perubahan-perubahan setelah versi paling belakangan akan disoroti di garis tepi. Versi ini menggantikan semua versi-versi sebelumnya.